

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang telah menarik perhatian banyak pihak. Selain karena keterampilan menulis bisa dijadikan takaran kemajuan literasi suatu bangsa, juga karena menulis ini belum begitu membudaya, khususnya di Indonesia. Keterampilan menulis ini ditilik sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks karena mensyaratkan adanya keluasan wawasan dan melibatkan proses berpikir yang ekstensif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas X, salah satu indikator dari kompetensi dasar membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat adalah menyusun kerangka karangan sesuai dengan pilihan jenis karangan tertentu (narasi, deskripsi, eksposisi) dengan pemilihan kata, bentuk kata dan ungkapan yang tepat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMK Sandhy Putra Bandung pada tanggal 26 Juli 2010 mengenai pembelajaran karangan deskripsi bahwa beliau tidak biasa menggunakan teknik atau metode lain selain tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Selain itu, beliau jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis dan hanya memberi contoh. jadi, hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap

motivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi. Beliau juga mengatakan bahwa terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya masih adanya kesalahan ejaan, dan kurangnya porsi waktu berlatih secara maksimal.

Dari hasil wawancara pada sebagian siswa kelas X di SMK Sandhy Putra Bandung mengatakan bahwa, siswa sering merasa malas dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan dekripsi yang dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu, sulitnya menemukan ide atau inspirasi untuk menulis, sulitnya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat yang baik, dan sulitnya merangkai kalimat menjadi sistematis.

Pencapaian pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang diterapkan oleh guru. Bisa jadi penerapan media kurang variatif dan kurang mengena pada materi. Media *Computer Based Instruction* (CBI) merupakan salah satu alternatif untuk menyikapi situasi tersebut.

Pembelajaran berbasis computer dengan model *tutorial* merupakan sebuah program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pelajaran. Dalam pembelajaran berbasis komputer model *tutorial* ini, sajian utamanya berupa bacaan, demonstrasi, penentuan bacaan atau pengalaman yang membutuhkan respon secara oral dan tulisan dan adanya ujian. Tujuan dari sebuah pengajaran *tutorial* adalah untuk memberikan pemahaman secara tuntas (*Mastery*) kepada siswa mengenai materi atau bahan pelajaran yang sedang dipelajarinya

(Hernawan, 2000: 25-26) Dalam pembelajaran ini, guru sebagai tutor berorientasi pada upaya membangun perilaku siswa melalui penggunaan komputer.

Sebagaimana dinyatakan oleh Gora (2005:5), Penggunaan komputer model *tutorial* interaktif sebagai media pembelajaran memberikan kemungkinan pengelolaan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, karena penggunaan komputer model interaktif ini mempunyai berbagai manfaat, di antaranya :

- a) menyajikan informasi yang bervariasi kepada siswa melalui penggunaan animasi, presentasi, dan penyajian materi dalam bentuk teks;
- b) menciptakan lingkungan belajar dengan interaksi tinggi antara siswa dengan bahan belajar;
- c) meningkatkan proses berfikir siswa dengan penekanan kepada pembelajaran berpusat pada siswa.

Media CBI ini membantu membuka dan merubah cara pandang siswa tentang pelajaran menulis karangan deskripsi. Siswa dikondisikan menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang penerapan media ini ruang belajar harus di laboratorium komputer. Kemudian para siswa akan mempelajari materi karangan deskripsi secara aktif melalui program komputer (CBI) yang diberikan guru. Di dalam program tersebut materi karangan deskripsi di kemas semenarik mungkin melalui penggunaan animasi, audio, presentasi. Semua ini dilakukan untuk mempertegas siswa bahwa belajar menulis karangan deskripsi itu menyenangkan dan tidak membosankan seperti yang mereka alami sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Pemanfaatan Media *Computer Based Instruction* (CBI) sebagai upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X di SMK Sandhy Putra Bandung Tahun Ajaran 2010/2011).

1.2 Batasan Masalah

Pada dasarnya, terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya atau kurang tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut diantaranya adalah permasalahan kurangnya fasilitas, kondisi pembelajaran yang kurang kondusif, metode yang kurang variatif, dan masih banyak lagi.

Dalam hal ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada pembahasan penggunaan media pembelajaran. Karena peneliti beranggapan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan media *Computer Based Instruction*(CBI) dan memakai model *tutorial* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas X-TB1 SMK Sandhy Putra, Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah harus dirumuskan dengan jelas, dan ini dapat tercapai bila kita merumuskannya secara khusus (Nasution,1982:25). Beranjak dari pendapat itu, maka peneliti membuat perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI ?
- 3) Apakah pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI berhasil dengan baik?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan faktor penentu suatu arah penelitian. Maka sebelum peneliti melaksanakan penelitian ini lebih lanjut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI.
- 3) Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media CBI.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil, apabila dapat memberikan manfaat yang besar pada dunia yang ditelitinya maupun masyarakatnya. Penelitian kependidikan dalam hal ini pendidikan bahasa akan memberikan manfaat yang besar apabila dapat mengembangkan pendidikan dan pengajaran bahasa. Manfaat

yang bisa diambil dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1) Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan teori media. Khususnya dalam media pembelajaran untuk menulis deskripsi.

2) Manfaat secara praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.

- a) Manfaat bagi guru adalah memberikan alternatif pengajaran bagi siswa.
- b) Manfaat bagi siswa adalah meningkatkan pembelajaran dalam menulis.
- c) Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan mengenai media CBI secara nyata di lapangan.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian yang dilakukan peneliti berjudul “Pemanfaatan Media Computer Based Instruction (CBI) sebagai upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa kelas X SMK Sandhy Putra Tahun Ajaran 2010/2011)”. Agar judul ini mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran, maka peneliti uraikan definisi yang menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Kata ‘media’ merupakan bentuk jamak dari kata ‘medium’. ‘Medium’ dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya

komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi dalam penelitian ini, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

- 2) Pembelajaran berbasis komputer dengan model *tutorial* adalah sebuah program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas X TB1 di SMK Sandhy Putra Bandung.
- 3) Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Karangan deskripsi bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan. Dalam penelitian ini siswa dapat belajar menuangkan ide serta gagasannya dalam bentuk karangan deskripsi.